

Polsek KPL Tano Laksanakan Pengaturan antisipasi antrian kendaraan saat penundaan penyeberangan

Syafruddin Adi - NTB.INDONESIASATU.ID

Feb 5, 2025 - 12:40



Sumbawa Barat NTB – Pada hari Selasa, 4 Februari 2025 sekitar pukul 14.20 WITA, penumpang yang hendak melanjutkan perjalanan dari Pelabuhan Poto Tano menuju Pelabuhan Kayangan terpaksa harus menunggu lebih lama dari yang dijadwalkan. Hal ini disebabkan oleh cuaca ekstrem yang mengakibatkan penundaan pelayaran. Keputusan ini berdasarkan pemberitahuan resmi yang

dikeluarkan oleh Pengawas Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Poto Tano BPTD Kelas II NTB.

Kapolres Sumbawa Barat, AKBP Yasmara Harahap, S.I.K., melalui Kasi Humas, AKP Zainal Abidin, S.H., membenarkan adanya penundaan tersebut. Untuk mengantisipasi kemacetan antrean, Kapolsek KPL Tano, Iptu Nurlana, langsung mengambil langkah cepat mengerahkan anggotanya untuk mengatur arus lalu lintas di sekitar area antrean. Penumpukan kendaraan di sekitar pelabuhan bisa memicu kemacetan panjang, sehingga pengaturan lalu lintas dilakukan dengan maksimal guna memastikan tidak ada gangguan signifikan terhadap kendaraan yang sedang menunggu.

Dengan koordinasi yang baik antara petugas kepolisian, petugas pelabuhan, dan pihak terkait, proses pengaturan lalu lintas berlangsung lancar. Setiap titik antrean diperhatikan dengan seksama, dan petugas dengan sigap memberikan arahan kepada para pengendara agar tetap tertib serta sabar menunggu kepastian keberangkatan.

Sekitar pukul 16.30 WITA, dengan kondisi cuaca yang membaik, proses penyebrangan kembali diberangkatkan. Situasi pelabuhan dan jalan raya pun dapat dipantau dengan aman dan terkendali. Meskipun terjadi penundaan, situasi di pelabuhan tetap tertib dan kondusif berkat upaya pengaturan yang dilakukan oleh stakeholder terkait.

Polsek KPL Tano mengimbau kepada masyarakat, khususnya para pengendara dan penumpang, untuk selalu memeriksa kondisi cuaca sebelum berangkat dan mematuhi semua instruksi yang diberikan petugas demi kelancaran perjalanan dan keselamatan bersama. Ke depan, diharapkan kejadian serupa dapat diantisipasi lebih dini dengan komunikasi yang lebih baik antara instansi terkait.
(Adb)